

# TEKAD DAN PANTANG MENYERAH M IHSAN DACHOLFA NY.pdf

*By Ihsan Dacholfany*

## ISI BUKU : BIG MOTIVATION: INSPIRASI SUKSES PARA SANTRI:

### TEKAD DAN PANTANG MENYERAH

M Ihsan Dacholfany

Setiap makhluk tentunya mempunyai keinginan dan harapan, termasuklah manusia yang ingin hidup sukses dan bahagia. Mayoritas manusia memberikan makna sukses yang berbeda-beda, seperti orang yang dianggap sukses adalah mempunyai harta yang berlimpah, atau mempunyai jabatan yang tertinggi di kantor, dimasyarakatnya, atau memiliki pendidikan tertinggi, bahkan ada yang mengatakan sukses itu mendapatkan apa yang diinginkan namun sesungguhnya sukses itu relatif, dengan jabatan, harta dan pendidikan yang dimiliki, jika tidak berguna bagi diri, keluarga dan masyarakat, maka belum dianggap sukses. Begitu juga pengertian bahagia, tidak ada yang mampu mendefinisikan secara tepat apa makna bahagia, sebab memang makna kebahagiaan berbeda-beda pada setiap manusia, hal ini dikarenakan adanya perbedaan definisi, konsep dan cara berpikir manusia yang berbeda-beda dalam menjalani hidup, seperti bahagia merupakan kepuasan diri setelah mendapatkan apa yang diinginkan, ada pula yang memaknai pengertian bahagia, seperti bukan hanya sekedar mendapatkan apa yang diharapkan, akan tetapi kebahagiaan juga terjadi pada waktu manusia tersebut mampu menerima semua keadaan yang menimpanya apakah itu buruk maupun baik dengan cara bersyukur dan tersenyum, bersyukur dapat difahami bahwa jika itu baik maka itu sudah suratan takdir dari Allah dan jika mendapatkan hal yang buruk, maka tidak berprasaugka buruk akan takdirnya dari Allah dan tidak menenci hal tersebut sebab firman Allah dalam surat *al-Baqoroh* ayat 216 yang artinya: *boleh jadi, engkau membenci sesuatu, padahal itu amat baik bagimu (di balik sesuatu yang dibenci), dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu (mungkin di balik yang disenangi, terdapat sesuatu yang sangat dibenci). Dan Allah semata yang Maha Tahu, sedang engkau tidak mengetahui (mengenai rahasia di balik semua kejadian),* maka yakin dan tersenyumlah agar dapat bahagia dan kesusahan yang dianalokan sebagai suatu ungkapan penerimaan atas apa yang didapatkan dengan cara menerima dan mensyukurinya, maka akan mendapatkan kebahagiaan dalam bentuk lain yang tersembunyi dan tidakdisadari keberadaannya. Sukses dan bahagia bukanlah sebuah tujuan akhir, manusia tidak akan pernah merasa sukses dan bahagia apabila tidak mencintai dan mempercayai pekerjaan yang dilakukan sehingga merasa bahwa perjalanan dan perjuangan serta pengorbanan menuju kesuksesan dan kebahagiaan terlampau lama dan membuat bosan untuk berjuang dan berkorban waktu, pikiran bahkan harta sekalipun, maka pekerjaan harus disukai, dicintai dan merasa nyaman.

Di dalam kehidupan ini, secara sadar maupun tidak sadar, kesuksesan dan kebahagiaan adalah sugesti. Sugesti negatif akan sering membuat merasa tidak sukses dan tidak bahagia sebab selalu dikebiri oleh kesuksesan dan kebahagiaan, sedangkan sugesti yang positif dan baik akan menjadikan merasa sukses dan bahagia sebab mampu membebaskan kesuksesan dan kebahagiaan itu menjadi lebih fleksibel. Tentu selalu ada pelajaran dan hikmah dalam setiap permasalahan dan kejadian, sesungguhnya tidak akan ada satupun masalah atau kejadian yang Allah berikan kepada manusia tanpa ada tujuan serta untuk menguji dan memuliakan hidup manusia itu sendiri.

Untuk mencapai kesuksesan dan kebahagiaan tentunya harus diiringi dengan perbuatan dan pekerjaan yang bermanfaat, jika niatnya kesuksesan dan kebahagiaan maka ia harus bertekad dan pantang menyerah dengan tanpa ragu untuk mencapai cita-cita tersebut dengan tetap melakukan pekerjaan yang baik lagi bermanfaat sesuai dengan al-Qur'an dan Hadis Rasulullah serta diiringi niat yang tulus.

Mengapa harus punya bertekad yang diiringi dengan keinginan dan berkemauan yang kuat serta memiliki motivasi untuk mencapai kebahagiaan dan kesuksesan maka diperlukan keberanian untuk merubah hidup, dari biasa menjadi luar biasa, dari yang mustahil menjadi hal yang dapat terjadi, dari yang tidak bisa diterima oleh akal, dapat diterima dan lain-lain sebagainya, pantang menyerah, selama ada manfaat, tujuan jelas serta berharga apa yang ingin dicapai.

Tidak ada keraguan dalam berbuat kebaikan dan kebenaran, sebab apabila ragu maka hasil yang akan didapatkan sesuatu yang tidak sempurna dan akan terjadi *mudhorat* (bahaya), apabila ada keraguan melangkah akan mengambil jalan seribu alias kabur dari mimpi dan harapan. Apabila manusia yang tetap melangkah, namun ragu menyelimuti perjalanannya maka sesungguhnya manusia itu sedang berjalan tempat alias tidak sampai akan tujuannya dan harus memulainya dengan usaha keberanian yang harus dimiliki orang-orang yang ingin mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan, pantang menyerah dengan keadaan sebab langkah seribu, harus dimulai dari langkah pertama yang harus dilakukan dengan penuh kesadaran dan konsentrasi serta penuh keyakinan tanpa keraguan sedikitpun. Setan selalu menggoda manusia dengan keragu-raguannya, sebagaimana firman Allah: *"Ketika mereka datang kepada kalian dari atas dan dari bawah kalian, ketika penglihatan kalian tidak terpusat, ketika hati kalian menyesak sampai ke tenggorokan dan kalian menyangka kepada Allah dengan bermacam-macam prasangka."* (QS. Al-Ahzab: 10). Begitulah karakter orang yang selalu ragu dalam melangkah, setan membayangi langkahnya sehingga manusia yang ragu akan selalu berprasangka buruk pada pencipta-Nya. Keraguan inilah yang membuat manusia begitu takut menghadapi permasalahan hidup, termasuk masa depannya dan perkembangan pribadi maupun lembaga yang dipimpinnya, bingung bagaimana kelanjutan ceritanya, akankah ada resiko atau kerugian yang akan terjadi, padahal Allah tidak mungkin membiarkannya manusia ingin bertekad, bekerja keras, dan tanpa putus asa diiringi dengan berdoa sungguh-sungguh memohon kemudahan dan kebaikan hidupnya dan lembaga yang dipimpinnya misalnya.

Para tokoh selalu mengingatkan bahwa : Jika ada kemauan adan jalannya, Rasulullah SAW menganjurkan kepada umatnya agar senantiasa bekerja keras dalam H.R. Bukhori menerangkan Rasulullah SAW bersabda tidak pernah seseorang makan makanan yang lebih baik daripada makan dari makanan yang dihasilkan dari pekerjaan tangannya sendiri, begitu juga Allah berfirman dengan kerja keraslah seseorang akan berhasil apa yang diinginkan dan yang dicitakan, yang menerangkan *"Bekerjalah kamu, tentu Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang Mukmin akan melihat pekerjaanmu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah. Kemudian diberikannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."* (QS. At-Taubah [9]: 105).

Bagaimana cara hidup sukses dan bahagia tersebut, sebenarnya banyak sekali caranya, mungkin penulis hanya memberikan sedikit cara di antaranya:

## 1. Belajar dari Pengalaman.

Salah satu cara menjadi orang menjadi sukses dan bahagia adalah belajar dari pengalaman, kata-kata bijak mengatakan, pengalaman adalah guru yang terbaik. Demikian juga dengan aktifitas belajar, organisasi ataupun bisnis dan lainnya. Dengan pengalaman orang yang telah mengalami kegagalan dan kesusahan, maka ia akan bertambah matang dan mengerti apa yang terjadi dan bijak dalam menyikapinya serta bangkit dari kegagalan dan kesusahan tersebut dengan bertekad untuk berhasil. Yang menjadi Pertanyaan selanjutnya “Apakah harus gagal dan susah dulu sebelum sukses dan bahagia ?, tentunya Tidak ada orang yang ingin gagal dan susah, secara naluriah semua orang menginginkan apa yang dijalankan selalu mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan akan tetapi dalam proses apapun, semua harapan tidak selamanya sesuai dengan kenyataan, maka untuk meminimalkan kegagalan dan kesusahan adalah belajar dari pengalaman orang lain. Pengalaman orang lain tidak hanya dari orang-orang sukses dan bahagia saja tetapi juga dari orang-orang gagal dan susah, maka bersikaplah positif dalam memandang kegagalan dan kesusahan sebagai awal kesuksesan dan kebahagiaan adalah pelajaran yang paling berharga. Contohnya seorang ibu yang gagal menanak nasi sehingga menjadi bubur. Jika terlanjur menjadi bubur, jangan buang bubur itu. Kenapa tidak dijadikan saja bubur itu menjadi bubur ayam. Tambahkan bumbunya, beri daging, ati ampela ayam, taburi bawang goreng dan kecap. Hidangkan dengan sedikit kerupuk. Bukankah ia tetap dapat dimakan, bahkan memberikan variasi dalam menu hari itu. Bukankah tidak sedikit orang yang favorit terhadap bubur ayam?. Dengan Belajar dari orang lain yang gagal dan susah maupun yang sukses dan bahagiakan mampu seseorang membuat analisa penyebab atau faktor kegagalan dan keberhasilan, kesusahan dan kebahagiaan. Meski praktek langsung dengan melihat orang lain melakukan aktifitas, tetapi mempelajari pengalaman orang lain tetap memiliki arti yang cukup penting, maka cara sukses dan bahagia dengan belajar dari pengalaman orang lain sangat perlu untuk meminimalkan resiko kegagalan, sedapat mungkin, untuk tidak mengulangi kesalahan orang lain yang telah terjadi, bukan hanya tidak masuk lobang yang sama, tapi jangan juga..sampai masuk lobang yang lain dalam kegagalan dan kesusahan hidup. Bagaimana seseorang kuliah, ia dengan cepat menyelesaikan studinya. Sebagian orang akan mengatakan sangat sederhana berkata yaitu dengan bertanya dan memahami dari pengalaman dari orang yang bersangkutan dan biasanya orang yang sudah selesai kuliahnya akan selalu terbuka dalam memberikan informasi sehingga akan diberitahukan apa-apa kelemahan dan kekuatan dalam menyelesaikan studinya, bukan karena jenius atau keturunan, maka caranya dapat dilakukan dengan bertekad dengan tetap memotivasi diri sendiri, menyukai apa yang ditulis dan menyakinkan pembimbing apa yang ditulis, pemilihan judul/topik, bertanya kepada orang sebelumnya yang kebetulan pembimbingnya sama, sehingga dapat mengetahui karakter dan sifat pembimbing, ajak teman atau buat tim dalam menulis, ajaklah temanmu untuk mengerjakan tugas akhir secara bersama-sama ditempat yang nyaman dan lingkungan yang mendukung. Dengan mengajak teman, akan mendapat keuntungan untuk selalu diingatkan agar menyelesaikan tugas akhir tersebut dan dapat bertukar

pikiran dan bahan/data yang diperlukan, jangan ganggu selama proses dalam membuat tugas akhir seperti main games atau ajakan teman untuk bersenang-senang sehingga tidak mengganggu konsentrasi, sediakan waktu untuk bersantai yang telah sebulan penuh berkegiatan tugas akhir yang dapat berakibat buruk bagi kesehatan, beristirahat sejenak bahkan berekreasi, siapa tahu akan menambah inspirasi untuk melanjutkan tugas akhir, maka belajar dari pengalaman orang lain, itu sangat berarti dan mendukung kesuksesan dan kebahagiaan.

## 2. Sabar dan Ikhlas.

Orang yang bertekad untuk mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan, harus sabar dan ikhlas dengan ujian dan cobaan bahkan musibah sekalipun. Sesungguhnya semua itu memberikan ajakan agar melakukan suatu koreksian (introspeksi). Semua pada dasarnya merupakan sesuatu yang begitu akrab dengan kehidupan. Adakah orang yang tidak pernah mendapatkan cobaan, ujian bahkan musibah, tentu tidak ada. Semua adalah salah satu bentuk ujian yang diberikan Allah kepada manusia dan menjadi *sunnatullah* yang berlaku atas para hamba-Nya. Dan bukan hanya berlaku pada orang-orang yang lalai dan jauh dari nilai-nilai agama saja. Jika waktu sebelumnya terdapat suatu kelalaian, maka sesudah itu harus tumbuh sikap kehati-hatian dan kesungguhan dalam usaha memperbaiki situasi keadaan dan kearah yang lebih baik, begitu juga sebaliknya jika pada waktu sebelumnya yang sukses dan berhasil adalah kebaikan, maka ada keharusan untuk meningkatkan menjadi lebih baik dan sempurna, sehingga dengan setiap kali datangnya cobaan, ujian bahkan musibah, maka senantiasa meningkat tarafnya kepada suatu tingkat yang lebih tinggi. Bersabar, seperti diucapkan oleh seorang penyair "sabar seperti namanya, pahit rasanya tetapi lebih manis hasilnya dari pada madu", maka orang akan melihat bahwa suatu musibah itu berat, namun ia tetap menjaga imannya sehingga tidak marah-marah, meski ia berpandangan bahwa ada dan tidaknya musibah sama saja baginya, sehingga adanya musibah tadi tidak memungkinkannya. Ia pun tidak merasa berat memikulnya. Ini hukumnya wajib karena Allah SWT memerintahkan untuk bersabar. Allah berfirman: "Bersabarlah kalian, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar" [QS. Al-Anfal: 46], di dalam hadis Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya, jika Allah mencintai suatu kaum, Dia akan menguji mereka. Siapa yang ridha atas ujian itu, maka Allah akan meridhainya. Dan siapa yang membencinya, maka Allah akan membencinya." (HR Tirmizi), jadi seyogyanya sebagai hamba Allah harus dalam bersabar dan ikhlas saat diuji dengan masalah, jadi harus sadar bahwa kesabaran yang pertama yang harus dimiliki adalah *husnudhon* (berbaik sangka) kepada Allah, karena seburuk-buruk perilaku adalah berburuk sangka kepada Allah, kemudian sabar untuk tidak mengeluh, Sebenarnya menceritakan penderitaan kepada orang lain adalah mencerminkan upaya manusia dalam menyelesaikan masalah dalam menghadapi masalah. Jangan berkeluh kesah apalagi sampai mendramatisir berlebihan sehingga memprotes kehendak Allah yang Maha Adil. Segala penderitaan tidak akan berakhir kalau hanya disesali dan diratapi. Sesuatu masalah tidak akan membuat seseorang jadi hina kalau disikapi

dengan bijak dan akhlak mulia, lalu sabar menafakuri hikmah setiap masalah dan cobaan. Tidak ada satupun perbuatan Allah yang sia-sia, semua berjalan persis seperti kehendak-Nya. Setiap masalah itu ada hikmahnya, maka evaluasi dan renungkanlah, mungkin manusia terlalu sibuk, melupakan keluarga, orang lain, melupakan Allah sehingga diingatkan dengan diberi suatu masalah atau cobaan agar tetap bersabar dan bertekad untuk bangkit kembali. Ingatlah bahwa yang membuat manusia sukses dan menyembuhkan dari sakit, atau mendapatkan apa yang diinginkan dan terhindar dari masalah atau cobaan itu hanya Allah semata. Karena Dia yang Maha Tahu masalah atau cobaan itu. Ketika manusia sudah berusaha, cari solusi atau meminta bantuan kesana sini tapi tidak juga selesai masalah atau sembuh dari sakit, maka tidak akan rugi karena merupakan menjadi amal kebaikan. Barang siapa yang sabar, ikhlas dan berdoa serta menerima ketentuan Allah, maka Allah akan memberikan pertolongan bagi orang yang tetap bertekad dan bekerja keras tanpa putus asa serta mau berkorban adalah amal dan pahala yang tidak akan pernah dilupakan Allah, sampai kapanpun, pantang menyerah maka jangan ragu dan mengeluh dalam berikhtiar. Dokter, guru, teman, keluarga, spiritualis, hanyalah membantu saja sebagai sarana mencapai tujuan tertentu, asal mula segala sesuatu tetap dari Yang Maha Kuasa, yang terakhir adalah sabar dan ikhlas untuk bertekad menjadi orang yang sukses dan bahagia, sebagaimana orang yang bebas dan berjaya serta sembuh dari sakit dan punya niat untuk beribadah maka milikilah tekad yang kuat untuk mengisi kesuksesan dan kebahagiaan yang Allah karuniakan dengan tetap meningkatkan ibadah. Jangan sampai, tidak punya rencana tentang bagaimana menggunakan semua yang telah / akan Allah berikan. Tidak sedikit orang terangkat derajatnya karena dulunya mendapat masalah, tertimpa, kelonggaran yang teramat sangat, sakit atau cacat, bahkan ada orang yang cemerlang justru karena telah banyak sekali kegagalan yang dialaminya, karena seburuk-buruk masalah, penyakit, penderitaan yang diberikan kepada manusia, sebenarnya telah diukur oleh Allah bahwa mampu menerimanya. Tuhan tidak akan memberikan sesuatu diluar kemampuan manusia, oleh sebab itu, waspada dan berhati-hati agar jangan sampai kesuksesan dan kebahagiaan, yang diterima, megecoh dan mengajak untuk berbuat takabur, sombong, menghina orang lain, maksiat, itu jauh lebih berbahaya dibanding tetap menderita atau kena masalah atau sakit tetapi membuat manusia dekat dengan Allah.

### 3. Tidak Putus asa

Sebagai manusia yang mempunyai tekad, tidak selayaknya untuk berputus asa, sebab rasa putus asa akan membuat apa yang diharapkan dan dicita-citakan semakin tidak jelas, menjauh dan kemudian menghilang. Putus asa merupakan jalan terbaik untuk menjauhkan semua impian setiap manusia yang belum tercapai. Pada waktu mengalami putus asa, sebaiknya pantang menyerah namun harus kembali memiliki tekad, tanpa ragu dengan terus berusaha sampai sukses dan bahagia dengan tanpa peduli apapun cobaan, tantangan ujian bahkan musibah sekalipun yang akan akan menghadang. Sebagian besar orang akan menyerah sesudah segala usaha besar yang telah dilakukan gagal di tengah jalan,

namun sebaliknya di waktu itulah calon orang sukses akan terus mempunyai tekad yang kuat, pantang menyerah tanpa ragu sedikitpun dan bangkit kembali mengambil kesempatan atau peluang yang ditinggalkan orang-orang yang mudah menyerah. Jika membaca beberapa kisah sukses seseorang, mereka cenderung mendapatkan masalah yang lebih kompleks dan sulit dibandingkan yang lain, namun lihat hasilnya mereka justru menjadi sangat sukses karena berhasil melewati ujian, cobaan dari rasa putus asa tersebut.

Siapa yang tidak kenal dengan Abraham Lincoln, dalam hidupnya beberapa kali mengalami kegagalan, pada umur 21 tahun: bisnis gagal, 22 tahun: gagal dalam pemilihan Wakil Gubernur, 24 tahun: bisnis gagal lagi, 26 tahun: istrinya meninggal dunia, 27 tahun: menderita sakit jiwa, 34 tahun : gagal dalam pemilihan Senator, 36 tahun: gagal dalam pemilihan Senator, 45 tahun: gagal dalam pemilihan Senator untuk yang ke-3 kalinya, 47 tahun: gagal dalam pemilihan Wakil Presiden, 49 tahun: gagal dalam pemilihan Senator untuk yang ke-4 kalinya, akhirnya pada umur 52 tahun, beliau menjadi Presiden Amerika Serikat yang ke-16.

Mayoritas manusia yang berputus asa terhadap rahmat Allah dalam dua hal: Pertama ketika ia ditimpa musibah dalam hal dunia, dan yang ke dua, ketika ia terjerumus kedalam dosa-dosa yang membinasakan, maka janganlah sampai manusia terkena dari dua hal tersebut di atas dengan berputus asa dari rahmat-Nya, akan tetapi carilah rahmat-Nya yang luas. Jangan berputus asa dan mudah menyerah, sebab tidak ada yang berputus asa dari rahmat, kecuali orang-orang Kafir, oleh karenanya putus asa dari rahmat Allah, adalah salah satu dari dosa-dosa besar yang paling besar, sebagaimana dikatakan Ibnu Mas'ud *radhiyallaahu 'anhu*: "Dosa besar yang paling besar adalah menyekutukan Allah, merasa aman dari makar Allah, putus asa terhadap rahmat Allah, dan putus harapan terhadap kelapangan dari Allah." (Hadis Hasan sahih; diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam *Mu'jam Al-Kabir; lihat Majma' Az-Zawaid*, juz 1, hlm. 104, untuk itu sebagai seorang yang beriman kepada Allah, tidak boleh sama sekali sampai berputus asa dari rahmat-Nya apalagi berputus asa terhadap Allah dalam menghadapi ujian-Nya dalam masalah dunia, seperti mengurus anak, kekurangan harta, penyakit yang berkepanjangan, bahkan dalam mengurus masyarakat atau lembaga pendidikan.

#### 4. Ada kemauan yang kuat .

Orang yang bertekad untuk mencapai kesuksesan dan kebahagiaan harus berani berusaha dengan bekerja keras, sebab hal yang terpenting dalam mencapai hal tersebut dengan berani memulainya, pantang menyerah tanpa ada keraguan. Langkah seribu harus dimulai dari langkah pertama, Ketidakberanian mengalamikan menjalani perubahan seringkali mengakibatkan tidak adanya perkembangan dan kemajuan hidup. Jangan awali hari dengan penyesalan hari kemarin, sebab akan mengganggu hebatnya hari ini, dan akan merusak indahnya hari esok. Ingatlah menyerah dan keraguan akan mengakibatkan kekalahan, namun tekad dan keyakinan akan menghasilkan kesuksesan dan kebahagiaan, bukan terletak pada pandai dan bodohnya seseorang, namun bagaimana seseorang tersebut mau berusaha bekerja keras,

bukan dengan kemalasan dan tidak mempunyai tekad yang kuat, maka orang yang memiliki kemauan yang kuat akan membuka jalannya menuju kesuksesan dan kebahagiaan, maka jika ada kemauan yang kuat akan menimbulkan kekuatan yang luar biasa dalam diri seseorang yang mampu menyelesaikan berbagai permasalahan hidup. *Iza shodaqol azmu wadhohas sabil* (jika ada kemauan, akan terbuka terbukalah jalannya), jadi jika seseorang ingin hidup sukses dan bahagia, maka ia haruslah bertekad dengan mempunyai kemauan disertai dengan ketekunan, keuletan dan ketanggahan dalam menghadapi masalah untuk mencapai<sup>13</sup> a.

## 5. Percaya diri

Orang yang percaya diri dapat maju dan berkembang lebih baik daripada orang yang tidak percaya diri karena orang yang tidak percaya diri cenderung berpikiran negatif, menyerah begitu saja dan ragu-ragu dalam melangkah serta dan tidak menyakini akan kemampuannya, sehingga membuatnya tidak dapat mengembangkan potensi, ketrampilan<sup>10</sup> dan pola pikirnya yang ada. Adapun penyebab orang yang kurang percaya diri dapat disebabkan oleh pikiran negatif, di antaranya adalah merasa diri lebih rendah<sup>10</sup> dari orang lain, takut direndahkan atau diremehkan orang lain, merasa diri sendiri tidak berharga, takut ditolak atau salah dengan apa yang akan dilakukan sehingga merasa akan ditertawakan orang lain, sehingga tidak ada keyakinan<sup>12</sup> akan kemampuannya serta kepercayaan yang diberikan kepadanya, jadi orang yang percaya diri terlihat lebih unggul daripada orang yang tidak percaya diri, padahal belum tentu kemampuan, ketarampilan dan potensi yang dimilikinya lebih baik. Perlu diingat bahwa percaya diri dapat menjadi modal mencapai kesuksesan dan kebahagiaan yang diinginkan, maka orang yang percaya diri akan dapat membangkitkan semangat untuk maju dan berkembang dan dapat membangun hubungan sosial yang baik, serta membuat orang di sekitarnya berpikir positif dengan cara menumbuhkan motivasi dan minat yang kuat untuk mencapai sebuah kesuksesan dan kebahagiaan yang diinginkan.

Banyak orang berpikir bahwa sukses itu berawal dari keturunan, apabila orangtua atau kakek neneknya orang yang sukses, maka dengan sendirinya keturunannya pun adalah orang yang sukses, mungkin dalam hal harta kekayaan, boleh jadi dapat diturunkan, tetapi manajemen, karakter, usaha dan lainnya, tentu berbeda dan tidak dapat diturunkan begitu saja, sekalipun ada unsur gen dalam keturunan, seperti halnya tidak semua pegawai yang sukses dalam karirnya akan ikut anaknya menjadi pegawai yang sukses pula seperti orangtuanya. Tidak semua anak penyanyi yang terkenal menjadi penyanyi sehebat orangtuanya. Dengan kata lain, sekalipun faktor keturunan berpengaruh pada seseorang, tetap saja membuka ruang untuk tidak maju dan tidak berkembang. Banyak faktor yang mempengaruhi perjalanan hidup seseorang yang secara langsung memberikan efek, sesungguhnya pada akhirnya, sukses atau gagal itu ditentukan oleh dirinya sendiri, para ulama mengatakan jadinya diri sendiri: *haa anadza wa laisa kana abi* (ini saya, bukan karena bapakku). Keberhasilan manusia dalam merencanakan bergantung pada kepribadiannya sendiri, bagaimana cara memulainya atau bagaimana harus melakukannya berdasarkan

8: kemampuannya, maka hanya dirinya sendiri akan melakukannya. Contoh: Ketika ditanya apa rahasia di balik sebuah kesuksesan karir yang membentang selama satu dekade, seorang musisi terkenal percaya keberhasilan besarnya adalah pada suatu fakta sederhana yang menyatakan dia tidak tahu harus menjadi siapa lagi. Dia hanya tahu bagaimana menjadi dirinya sendiri dan itu cukuplah baginya

Dahlan Iskan (mantan Menteri BUMN) Mengatakan bahwa saya dianggap pengusaha yang sukses, tapi saya bukan lahir dari keluarga pedagang. Ayah saya petani dan ibu saya buruh batik tapi saya bisa menjadi pengusaha. Saya tidak percaya jadi pengusaha karena keturunan tapi karena penalaran, penalaran adalah proses untuk *how to do* sedangkan *how to know* diperoleh di universitas. Untuk berbisnis tidak sekedar *how to know* tapi *how to do*, oleh karena itu tidak ada teori yang mengatakan kapan tepatnya mulai jadi pengusaha, akan tetapi doktrin yang ada mulailah usaha sedini mungkin. Dengan memulai usaha sedini mungkin, maka jika menghadapi kegagalan pun lebih baik ketika masih muda, saat usahanya masih kecil, pengusaha yang matang adalah pengusaha yang mampu bangkit setelah berkali-kali mendapatkan kegagalan. Kemauan keras menjadi kunci sukses dalam menjalankan usaha. 10: Pasca ditimpa kegagalan, jadi kepercayaan diri bukanlah genetik, melainkan keterampilan dan kemampuan yang dapat dipelajari dan ditingkatkan serta membangkitkan kekuatan pada dirinya, dan berusaha mencari apa dan penyebab permasalahannya dengan mencoba untuk menyakinkan diri, mengapa orang bisa dan mampu.

Dengan demikian, kesuksesan dan kebahagiaan adalah nomor satu yang menjadi harapan dan impian bagi semua orang, namun itu tidak semudah diucapkan, seperti membalikkan telapak tangan, tentu kesuksesan dan kebahagiaan datang dari orang yang mempunyai tekad, pantang menyerah dan tidak ragu dalam melakukan sesuatu. Ini erat kaitannya dengan hidup. Hidup bukan hanya soal impian dan mengubahnya menjadi kenyataan. Impian sama dengan *blue print* yang dapat mengundang kemauan keras dan semangat untuk mewujudkannya, sehingga saat ada tantangan dapat dihadapi dan diselesaikan dengan sabar dan ikhlas. Setiap orang dapat menuai kesuksesan dan kebahagiaan karena mereka punya kesempatan dan peluang yang sama. Sayangnya, percaya diri dan kemauan keras mereka tidak dikembangkan dengan maksimal. bahkan, banyak yang memilih putus asa, mundur, pesimistis, atau malah melarikan diri saat menghadapi tantangan dan masalah. Jika sudah memiliki kemauan maka akan ada jalan mencapai cita-cita. Termasuk menghadapi tantangan secara positif. Bila orang lain saja mampu, kenapa yang lain tidak?. Orang lain boleh saja tidak percaya pada kemampuan diri sendiri. Pasalnya, menyerah dengan keadaan, meremehkan diri sendiri sama saja dengan mengikis keraguan dan keyakinan sendiri, yang imbasnya akan menjadi orang pesimistis. Kalau percaya diri saja tidak punya, bagaimana dapat menyelesaikan pekerjaan?. Percaya diri juga menjadi kunci membuka pintu keberhasilan. Percaya diri akan membentuk tindakan kerja keras yang mantap, menambah semangat kerja, menghasilkan energi serta mencerahkan

otak, mengarah kepada harapan dan tujuan yang diharapkan dengan tidakragu dan takut gagal. Bila gagal ya bangkit lagi. Ingat pepatah, tidak ada orang sukses tanpa mengalami kegagalan dan kesulitan. Kegagalan adalah pelajaran berharga, agar kegagalan yang terjadi tidak terulang kembali. Perasaan ini harus dibuang agar semakin bijak dalam menghadapi halangan. Kegagalan bukanlah hasil yang buruk. Tidak ada yang sia-sia di dunia ini termasuk kegagalan, gagal bukan akhir dari segalanya. Masa depan yang sangat cerah tetap menanti. Bertekad, bangkit dan bekerja keraslah. Kesuksesan dan kebahagiaan masih ada. Gagal akan membuat manusia belajar dari pengalaman yang sangat berharga, memberi tahu jalan yang salah, dan menunjukkan jalan yang benar menuju sukses dan bahagia. Tidak ada yang sia-sia. Semua ada pelajarannya dan hikmahnya, membuat manusia jadi lebih arif dan bijaksana dalam menyikapi hidup.

### BIODATA PENULIS



Photonya pilih saja, mana yang baik/bagus.

M. Ihsan Dacholfany, dilahirkan di Palembang, 29 Juli 1975 dari pasangan ayahanda H.M. Dahlan Nanung dan Ibunda Hj. Siti Chodijah Yusuf. Penulis hidup dalam keluarga Islami dan sederhana. Penulis anak ke 6 dari 10 bersaudara yang memiliki komitmen dan berdedikasi pada dunia pendidikan. Pendidikan formal diselesaikan di SDN 108-186 dan SMP Bina Warga di Palembang pada tahun 1991 Kemudian Aliyahnya dilanjutkan di Pondok Pesantren Baitul Arqom Jember dan pondok Pondok Pesantren Darussalam Gontor selesai tahun 1997 dan diberikan kesempatan untuk kuliah di ISID Gontor sambil menjadi membimbing perpustakaan serta mengajar disana. Setelah satu tahun kuliah dan mengajar, ia mendapatkan Rekomendasi (Tazkiyah) dari Pimpinan Pesantren Darussalam Gontor untuk belajar ke Al-Azhar Mesir lalu ia menghafal Qur'an di Pondok Pesantren Tubeireng khusus tahfidz (Madrasatul Qur'an) di Jombang Jawa Timur, Karena Moneter 1998 gagal ia kuliah di sana, lalu ia melanjutkan kuliah di Universitas Indonesia (Fakultas Ekonomi, membawahi jurusan Ekonomi Islam) dan juga melanjutkan di IPRIJA (Pendidikan) selesai kuliah tahun 2002 dengan nilai Cumlaude, alhamdulillah mendapatkan beasiswa dari Bintel dan Pemda DKI Jakarta sampai kuliah S-2 (Pendidikan) di Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM), selesai pada tahun 2004, setahun kemudian 2005 dipanggil dan melanjutkan di Universitas kebangsaan Malaysia, namun tidak selesai karena kesibukannya. Alhamdulillah, tahun 2009 mendapatkan kesempatan kuliah S-3 di Universitas Islam Nusantara Bandung dengan mendapatkan beasiswa dari kemenag RI dan tahun 2011 selesai.

Banyak Pelatihan, Kursus dan Seminar yang diikutinya baik sebagai peserta maupun sebagai Nara sumber semenjak jadi santri, guru dan dosen, baik kegiatan di dalam Negeri

maupun Luar Negeri. Pengalaman mengajar di mulai di Pondok Pesantren Darussalam Gontor Jatim, Guru Pesantren Husnayain Jakarta sekaligus menjadi staf kurikulum dan ketua pengasuh Pesantren, Guru di Yayasan Mutmainnah, STM Tunas Islam, STM Giri kencana, SMA Al-Ma'ruf, Sekolah Integrasi Kaffah Malaysia, S-2 di STM IMNI dan Ganesha dan Universitas Ibnu Chaldun, STID M Natsir, STAI Bina Madani, STKIP Panca Sakti dan IAI Al-Ghrobaa, Adapun yang pernah dialami menjadi Wakil Dekan dan Dekan di Kampus IPRIJA, Pjs. Ketua STAINA Depok, Wakil Direktur PGTKI Tunas Islam dan Wakil Ketua kampus bidang kemahasiswaan di Kampus STAI Bani Saleh dan STAI Binamadani, Wakil Ketua STKIP Kumala dan sekarang ini aktif di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jurai Siwo Metro Lampung dan Ketua Program Studi (S-2) Magister Manajemen Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Metro Lampung. Pada Tahun 2004, menikah dengan bidan Evi Yuzana SKM yang diberi amanah bekerja di Dinas Kesehatan Lampung dan dikarunia anak bernama Nurul Izzah Fizadinajah dan Natsir Al-Irsyad Fizadinajah serta Nafisah Irtiyah Fizadinajah

# TEKAD DAN PANTANG MENYERAH M IHSAN DACHOLFA NY.pdf

ORIGINALITY REPORT

# 20%

SIMILARITY INDEX

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://katamotivasi123.blogspot.com">katamotivasi123.blogspot.com</a> Internet	101 words — 2%
2	<a href="http://catatandaph.blogspot.com">catatandaph.blogspot.com</a> Internet	91 words — 2%
3	<a href="http://serambiyemen.blogspot.com">serambiyemen.blogspot.com</a> Internet	75 words — 2%
4	<a href="http://rihlahbuyamasoed.blogspot.com">rihlahbuyamasoed.blogspot.com</a> Internet	67 words — 2%
5	<a href="http://fr.scribd.com">fr.scribd.com</a> Internet	66 words — 2%
6	<a href="http://eniknuraini.blogspot.com">eniknuraini.blogspot.com</a> Internet	62 words — 1%
7	<a href="http://sabarjunianto.blogspot.com">sabarjunianto.blogspot.com</a> Internet	55 words — 1%
8	<a href="http://www.tk-pradnyandari1.sch.id">www.tk-pradnyandari1.sch.id</a> Internet	45 words — 1%
9	<a href="http://kampushendra.com">kampushendra.com</a> Internet	36 words — 1%
10	<a href="http://ypi.or.id">ypi.or.id</a> Internet	32 words — 1%

[selaluinginsehat.blogspot.com](http://selaluinginsehat.blogspot.com)

11	Internet	29 words — 1%
12	<a href="http://nurizzahmaulidina.blogspot.com">nurizzahmaulidina.blogspot.com</a> Internet	25 words — 1%
13	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet	23 words — 1%
14	<a href="http://keputrianalmodarris.blogspot.com">keputrianalmodarris.blogspot.com</a> Internet	21 words — 1%
15	<a href="http://aguspratiwi04.student.umm.ac.id">aguspratiwi04.student.umm.ac.id</a> Internet	21 words — 1%
16	<a href="http://bimbinganbisnisonline.com">bimbinganbisnisonline.com</a> Internet	19 words — < 1%
17	<a href="http://dedihromdani.blogspot.com">dedihromdani.blogspot.com</a> Internet	17 words — < 1%
18	<a href="http://ahdiniyaarabbi.blogspot.com">ahdiniyaarabbi.blogspot.com</a> Internet	17 words — < 1%
19	<a href="http://fieqa-sam.blogspot.com">fieqa-sam.blogspot.com</a> Internet	10 words — < 1%
20	<a href="http://setettesse.blogspot.com">setettesse.blogspot.com</a> Internet	10 words — < 1%
21	<a href="http://fikroty.blogspot.com">fikroty.blogspot.com</a> Internet	8 words — < 1%
22	<a href="http://agusrwidodo.wordpress.com">agusrwidodo.wordpress.com</a> Internet	5 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES ON  
EXCLUDE ON

EXCLUDE MATCHES < 10 WORDS

